

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial health and company characteristics on integrated reporting among financial companies supervised by the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Company characteristics in this study are proxied by company size, company age, and company type. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual reports and sustainability reports. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 40 companies consisting of 25 banking companies and 15 insurance companies, with a total of 160 panel data observations. Integrated reporting is measured using a disclosure index based on integrated reporting elements, while financial health is measured using a measurement referring to the Springate model as applied in the reference study. Data were analyzed using panel data regression with EViews. The model selection results based on the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test indicate that the Random Effect Model is the most appropriate model for this study. To produce estimates that are robust against potential heteroskedasticity, hypothesis testing refers to the Random Effect Model with White cross-section standard errors. The results show that financial health has a positive and significant effect on integrated reporting. Company type also has a positive and significant effect on integrated reporting, indicating that banking companies tend to have a higher level of integrated reporting disclosure than insurance companies. Meanwhile, company size and company age do not have a significant effect on integrated reporting. The Adjusted R-squared value of 0.075100 indicates that the independent variables in this study explain 7.51% of the variation in integrated reporting, while the remaining variation is explained by factors outside the research model. These findings support Signaling Theory, particularly regarding the role of financial health and company type in encouraging reporting transparency within a highly regulated financial sector.

Keywords: financial health, company characteristics, integrated reporting, financial companies, OJK, panel data regression.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial health* dan karakteristik perusahaan terhadap *integrated reporting* pada perusahaan keuangan yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Karakteristik perusahaan dalam penelitian ini diproksikan melalui ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan jenis perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 40 perusahaan, yang terdiri atas 25 perusahaan perbankan dan 15 perusahaan asuransi, dengan total 160 observasi data panel. Variabel *integrated reporting* diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan elemen pelaporan terintegrasi, sedangkan *financial health* diukur menggunakan pengukuran yang mengacu pada model Springate sebagaimana digunakan dalam penelitian rujukan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews. Hasil pemilihan model melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa *Random Effect Model* merupakan model yang paling tepat digunakan. Untuk menghasilkan estimasi yang robust terhadap kemungkinan heteroskedastisitas, pengujian hipotesis mengacu pada *Random Effect Model* dengan *White cross-section standard errors*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial health* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting*. Jenis perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *integrated reporting*, yang menunjukkan bahwa perusahaan perbankan cenderung memiliki tingkat pengungkapan pelaporan terintegrasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan asuransi. Sementara itu, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *integrated reporting*. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,075100 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi *integrated reporting* sebesar 7,51%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan penelitian ini mendukung *Signaling Theory*, khususnya mengenai peran kondisi kesehatan keuangan dan jenis perusahaan dalam mendorong transparansi pelaporan pada sektor keuangan yang berada dalam lingkungan regulasi ketat.

Kata kunci: *financial health*, karakteristik perusahaan, *integrated reporting*, perusahaan keuangan, OJK, regresi data panel.